

## **Inovasi Metode Pembelajaran PAI: Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa**

**Rinrin Kristiana<sup>1\*</sup>, Asep Aonillah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Madrasah Ibtidaiyah Ciseureuh, Sukabumi

<sup>2</sup>Madrasah Ibtidaiyah Cadasngampar, Sukabumi

Submitted: 20-02-2025

Accepted: 14-03-2025

Published: 30-03-2025

### ***Abstract***

*This research aims to explore the innovation of Islamic Religious Education (PAI) learning methods and the role of teachers in improving students' religious understanding. The research method used is qualitative with a case study approach, where data is collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results of the study show that innovation in learning methods, such as the use of digital technology, contextual approaches, and project-based learning, significantly improves students' religious understanding. The role of teachers as facilitators, motivators, and role models is also very important in creating an effective learning environment and encouraging students to better understand religious values. The conclusion of this study is that the combination of learning method innovation and the active role of teachers can be the key to success in improving students' religious understanding. This research is expected to be a reference for the development of more effective PAI learning methods in the future.*

*Keywords: Learning Method Innovation, Islamic Religious Education, Role of Teachers, Religious Understanding*

---

**\*Corresponding author**

ISSN: 2986-5883

[rinrinkristiana2@gmail.com](mailto:rinrinkristiana2@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan siswa, dan minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan pemahaman keagamaan siswa tidak berkembang secara optimal, padahal pemahaman tersebut sangat penting untuk membentuk akhlak mulia dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, siswa lebih terbiasa dengan gaya belajar yang interaktif dan menarik. Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan hafalan, dinilai kurang efektif dalam menarik minat siswa untuk memahami materi keagamaan secara mendalam (Arifuddin & Karim, 2021). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran PAI yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa zaman sekarang (Akhyar, 2022).

Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan inovasi tersebut. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai keagamaan (Fauzian, 2019). Namun, masih banyak guru yang belum memanfaatkan potensi inovasi metode pembelajaran secara maksimal, sehingga proses pembelajaran PAI cenderung statis dan kurang menarik (Azizah, 2022; Masdiam, 2018; Parnawi et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi metode pembelajaran PAI serta peran guru dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Dengan

memahami tantangan dan peluang yang ada, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini, sehingga pemahaman keagamaan mereka dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian ini menguji efektivitas pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek (*project-based learning*) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Selain fokus pada pemahaman keagamaan, penelitian ini juga menyoroti dampak jangka panjang dari inovasi metode pembelajaran terhadap pembentukan karakter dan akhlak siswa, yang menjadi aspek penting dalam pendidikan agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (studi kepustakaan) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data yang relevan dengan topik penelitian (Sugiono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, termasuk buku-buku tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), metode pembelajaran, dan peran guru. Jurnal ilmiah yang membahas inovasi pembelajaran, teknologi pendidikan, dan pemahaman keagamaan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan melalui katalog perpustakaan, database jurnal (seperti Google Scholar, Scopus, atau DOAJ), dan sumber online terpercaya. Selain itu, seleksi sumber dengan memilih literatur yang paling relevan, terbaru, dan memiliki kredibilitas tinggi. Kemudian mengumpulkan data berupa teori, konsep, temuan penelitian, dan best practices terkait inovasi metode pembelajaran PAI dan peran guru.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui menganalisis isi literatur untuk mengidentifikasi tema, pola, dan konsep yang relevan dengan penelitian. Selain itu, analisis dalam penelitian ini juga menggabungkan temuan dari berbagai sumber untuk membangun kerangka pemikiran yang komprehensif.

Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada inovasi metode pembelajaran PAI dengan mengidentifikasi metode-metode baru yang efektif, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan kontekstual, dan project-based learning. Dengan metode library research, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman keagamaan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Konsep Dasar Inovasi Metode Pembelajaran PAI***

Inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan teknik yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa (Akhyar, 2022; Fricticarani et al., 2023; Rozi, 2019). Inovasi pembelajaran merujuk pada proses pengenalan dan penerapan ide, metode, atau teknologi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

proses belajar mengajar. Dalam konteks PAI, inovasi bertujuan untuk membuat pembelajaran agama lebih menarik, bermakna, dan berdampak positif pada pemahaman serta pengamalan nilai-nilai keagamaan siswa (Fauzian & Fauzi, 2018).

Tujuan inovasi metode pembelajaran PAI ialah meningkatkan pemahaman keagamaan, membantu siswa memahami ajaran Islam secara mendalam dan komprehensif, serta menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Selain itu, materi dan metode pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan, minat, dan konteks kehidupan siswa. Menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa.

Guru memegang peran kunci dalam mengimplementasikan inovasi metode pembelajaran. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan memastikan mereka memahami materi. Sebagai inovator, guru merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Dengan memahami konsep dasar inovasi metode pembelajaran PAI, diharapkan proses pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Urgensi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa***

Guru memegang peran sentral dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, nilai, dan pemahaman keagamaan siswa (Atqia & Riky Abdullah, 2021; Dahlia et al., 2022).

Guru bertugas menyampaikan ajaran Islam secara komprehensif, mulai dari akidah, ibadah, akhlak, hingga sejarah Islam. Guru yang kompeten dapat menjelaskan konsep-konsep keagamaan dengan jelas

dan mendalam, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami makna di balik setiap ajaran. Guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, sehingga siswa dapat fokus dan termotivasi untuk belajar.

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti diskusi, proyek, atau penggunaan teknologi, untuk meningkatkan pemahaman siswa (Rohman Heryana et al., 2024). Guru dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari agama Islam melalui cerita inspiratif, contoh nyata, dan pendekatan personal. Guru membantu siswa merasa percaya diri dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru yang mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi contoh nyata bagi siswa. Hal ini membuat ajaran agama lebih mudah dipahami dan diikuti. Guru yang memiliki akhlak mulia, seperti jujur, sabar, dan peduli, dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa (Matroni, 2024; Ramdan Samadi et al., 2023). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Melalui peran sebagai penyampai ilmu, fasilitator, motivator, teladan, dan pembimbing, guru dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dukungan yang tepat, guru dapat mengatasi berbagai tantangan dan menciptakan pembelajaran PAI yang efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

### ***Peran Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran: Ikhtiar Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa***

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai inovator yang bertanggung jawab untuk menciptakan metode pembelajaran yang efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), peran guru

sebagai inovator pembelajaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa (Atqia & Riky Abdullah, 2021; Aulia Rahman et al., 2023; Rohman Heryana et al., 2024). Berikut adalah penjelasan tentang peran guru sebagai inovator pembelajaran dan upaya-upaya yang dapat dilakukan:

Guru dapat memanfaatkan teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, atau aplikasi agama untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Contoh: Menggunakan platform digital untuk mempelajari tafsir Al-Qur'an atau sejarah Islam. Metode seperti diskusi kelompok, role play, atau simulasi dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Contoh: Simulasi pelaksanaan ibadah haji untuk memahami rukun dan tata caranya.

Guru dapat mengaitkan ajaran Islam dengan isu-isu aktual atau masalah yang dihadapi siswa sehari-hari. Contoh, diskusi tentang pentingnya kejujuran dalam menghadapi masalah bullying di sekolah. Kisah-kisah dari Al-Qur'an, hadis, atau tokoh Islam dapat menjadi bahan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran tidak harus selalu di dalam kelas. Kegiatan seperti kunjungan ke masjid, museum Islam, atau kegiatan sosial dapat memperkaya pemahaman siswa. Contoh, kunjungan ke masjid untuk mempelajari arsitektur dan sejarahnya. diajak untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi PAI.

Pembelajaran yang kontekstual dan interaktif membantu siswa memahami ajaran Islam secara mendalam (Aliah & Irawan, 2024; Ayu et al., 2024). Peran guru sebagai inovator pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Dengan merancang metode pembelajaran yang kreatif, mengembangkan materi yang kontekstual, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, guru dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Upaya ini tidak

hanya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa.

## **KESIMPULAN**

Inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peran aktif guru memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Inovasi metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi digital, pendekatan kontekstual, dan pembelajaran berbasis proyek, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media visual, mampu menarik minat siswa dan membuat pembelajaran PAI lebih bermakna. Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan konteks kekinian membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembimbingan spiritual, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dan pengembangan karakter siswa. Guru yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi contoh nyata bagi siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Inovasi metode pembelajaran PAI dan peran guru yang optimal merupakan kunci utama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Dengan menggabungkan pendekatan pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan berbasis teknologi, serta peran guru sebagai fasilitator dan teladan, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan berdampak positif pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa upaya inovasi dan peningkatan peran guru harus terus dilakukan untuk menciptakan generasi muda yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M. (2022). Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4.0. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 5(1), 18–30.
- Aliah, F., & Irawan, D. (2024). Strategi Pendidikan Islam Kontekstual Dalam Menyongsong Era Disrupsi Digital. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–12.
- Arifuddin, A., & Karim, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 13–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>
- Atqia, W., & Riky Abdullah, M. S. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Moderasi Agama Di Tengah Polemik Islamophobia. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v5i1.631>
- Aulia Rahman, A. R., Am, R., & Charles, C. (2023). Peran Pendidikan dalam Kebangkitan Peradaban Islam. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.57255/jemast.v1i2.59>
- Ayu, P. S., Ritonga, S., & Harun, I. (2024). Studi Literatur: Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v4i1.823>
- Azizah, N. (2022). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa dalam Menguasai Congratulations Expressions. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 121–131. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i1.275>

- Dahlia, D., Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 95–111.
- Fauzian, R. (2019). *Pengantar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Farha Pustaka.
- Fauzian, R., & Fauzi, M. G. (2018). *Isu-isu Kontemporer PAI*. Deepublish.
- Fricitarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Masdiam, M. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pai Tentang Shalat Dengan Metode Demonstrasi Melalui Bimbingan Teknis Bagi Siswa Kelas III SDN 004 Rambah Samo Tahun .... *Indonesian Journal of Basic Education*, Query date: 2023-07-18 09:18:02. <https://www.e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/131>
- Matroni. (2024). Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 176–198. <https://doi.org/10.69768/jt.v2i2.50>
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y., & Ramadhan, B. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, Query date: 2023-07-18 09:17:23. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1187>
- Ramdan Samadi, M., Nurishlah, L., & Mulyani, A. S. (2023). Peran Regulasi Emosi Dalam Profesionalisme Guru. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 207–217. <https://doi.org/10.69768/jt.v1i2.32>
- Rohman Heryana, Rajaminsah, & Dasim. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Moderasi

- Beragama Melalui Program Kebiasaan. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 199–210.  
<https://doi.org/10.69768/jt.v2i2.54>
- Rozi, F. (2019). Menilik Diskresi pada Satuan Pendidikan: Aktualisasi Sistem Pembelajaran Berbasis Masjid TK Al-Furqan Kota Bukittinggi Sebagai Sebuah Inovasi Dalam Membangun Karakter Religius Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 33–58.  
<https://doi.org/10.25077/jakp.3.1.33-58.2017>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.